

**PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi di SMP Negeri 1 Prambanan, SMP**  
**Negeri 1 Berbah, SMP Negeri 1 Kalasan)**



Oleh:

**Arina Dewi Susilaningsih**  
**NIM: 1620411067**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**TESIS**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**  
**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arina Dewi Susilaningsih, S.Pd.I  
NIM : 1620411067  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



**Arina Dewi Susilaningsih, S.Pd.I**  
NIM : 1620411067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arina Dewi Susilaningsih, S.Pd.I**  
NIM : 1620411067  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini benar – benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



**Arina Dewi Susilaningsih, S.Pd.I**

NIM : 1620411023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-377/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN KOMPTENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi di SMP Negeri 1 Prambanan, SMP Negeri 1 Berbah, SMP Negeri 1 Kalasan)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARINA DEWI SUSILANINGSIH, S.Pd.I  
Nomor Induk Mahasiswa : 1620411067  
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6030b0c78a7d7



Penguji I

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 601dd86801291



Penguji II

Dr. Subiyantoro, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6029cadca54b2



Yogyakarta, 17 Desember 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60332d1ea77bc

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi di SMP Negeri 1 Prambanan, SMP Negeri 1 Berbah, SMP Negeri 1 Kalasan)

Nama : Arina Dewi Susiloningsih

NIM : 1620411067

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M. Ag.

Sekretaris/Penguji I : Dr. Maemonah, M. Ag.

Penguji II : Dr. Subiyantoro, M. Ag.

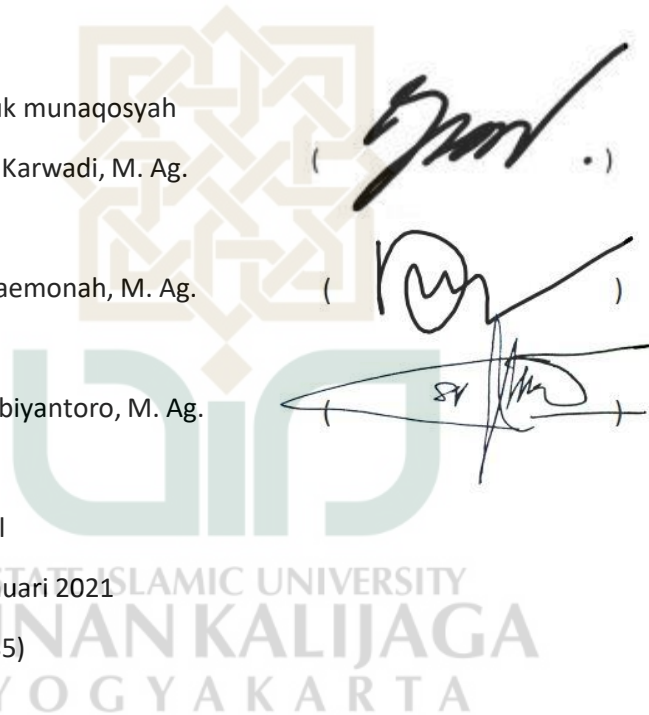
Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 28 Januari 2021

Hasil : A/B (85)

IPK : 3,64

Predikat : Sangat Memuaskan



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu`alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (Studi di SMP Negeri 1 Prambanan, SMP N 1 Berbah, SMP  
Negeri 1 Kalasan)**

yang ditulis oleh :

Nama : **Arina Dewi Susilaningsih, S.Pd.I**  
NIM : 1620411067  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
*Wassalamu`alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Pembimbing



Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag  
NIP 19710315 199803 1 004

## HALAMAN MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا

يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya: Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan AsSunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).

(Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 269)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Forum Pelayanan Al-Quran, 2018), hal.45

**PERSEMBAHAN**

**Tesis ini di persembahkan untuk**

**Almamater Tercinta**

**Prodi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu**

**Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



## ABSTRAK

Arina Dewi Susilaningsih (1620411067) Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (Studi di SMP Negeri 1 Prambanan, SMP Negeri 1 Berbah, SMP N 1 Kalasan). Tesis. Yogyakarta. Magister Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021

Berdasarkan pada pentingnya kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru maka penulis berusaha mendapatkan informasi tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik (Guru) PAI, Siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan secara umum kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Berbah, SMP N 1 Prambanan dan SMP N 1 Kalasan sudah memenuhi beberapa indikator komponen pedagogik yaitu dengan pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi peserta didik. Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu dengan cara mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Pelatihan Guru yang diadakan intern maupun eksteren sekolah, supervisi, ada juga yang mengikuti diskusi, seminar, dan workshop, Kompetensi pedagogik guru PAI, jika dilihat dari beberapa kegiatannya dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan. Peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di tunjukkan adanya produk yang dihasilkan berupa RPP, LKS, silabus dan sebagainya dalam kegiatan MGMP, selain itu guru mendapatkan ilmu tentang IT yang dapat di aplikasikan kepada peserta didik dalam sebuah pembelajaran melalui kegiatan seminar dan workshop. Dan supervisi yang dilakukan oleh supervisor dapat menjadikan guru lebih berkompeten dalam hal mendidik siswa. Faktor- faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, latar belakang guru PAI, pengalaman mengajar guru PAI nya dan selain itu fasilitas pendukung pembelajaran di ketiga sekolah tersebut.

Kata kunci: *Kompetensi Pedagogik, Guru Pendidikan Agama Islam, SMP N Berbah, SMP N 1 Prambanan, SMP N 1 Kalasan.*

## Abstract

Arina Dewi Susilaningsih (1620411067) Increased Pedagogical Competence of Islamic Religious Education Teachers (Studies at SMP Negeri 1 Prambanan, SMP Negeri 1 Berbah, SMP N 1 Kalasan). Thesis. Yogyakarta. Master of Islamic Education Concentration of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021

Based on the importance of pedagogical competencies that must be possessed by teachers, the authors try to get information about the pedagogical competencies possessed by Islamic Religious Education teachers. This research is a qualitative field research. The subjects in this study were the Principal of the School, PAI Educators (Teachers), Students. While the technique of using data uses observation, interviews and documentation.

The results showed that in general the pedagogical competence of Islamic Religious Education teachers at SMP N 1 Berbah, SMP N 1 Prambanan and SMP N 1 Kalasan had met several indicators of the pedagogic components, namely by understanding students, developing curriculum, learning design, implementing educational learning and dialogue, evaluation of learning outcomes, and development of the potential of students. Efforts made by Islamic Religious Education teachers in improving pedagogical competence, namely by participating in the Subject Teacher Deliberation (MGMP), teacher training held internally and externally at school, supervision, some participating in discussions, seminars and workshops, PAI teacher pedagogical competence, if seen from some of its activities it can be said that there is an increase. The improvement of the pedagogical competence of Islamic Education teachers is shown by the existence of products that are produced in the form of lesson plans, student worksheets, syllabus and so on in MGMP activities, besides the teacher gets knowledge about IT which can be applied to students in a lesson through seminars and workshops. And supervision carried out by supervisors can make teachers more competent in educating students. The factors that influence the improvement of the pedagogical competence of Islamic Religious Education teachers, the background of Islamic Education teachers, the teaching experience of Islamic Education teachers and besides the learning support facilities in the three schools.

**Keyword:** *Pedagogic Competence, Islamic Religious Education Teacher, SMP N Berbah, SMP N 1 Prambanan, SMP N 1 Kalasan.*

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وصحبه ومن تبعه الى يوم الدين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله. رب اشرح لي صدري ويسرلي امري واحلل عقدة من لساني يفقهوا قولي اما بعده.

Segala puji bagi Allah kita panjatkan yang telah melimpahkan segala rahmat Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu kita limpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman islam sebagai *rahmat lil`ālamīn*.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian ilmiah singkat tentang Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (Studi di SMP Negeri 1 Prambanan, SMP Negeri 1 Berbah, SMP Negeri 1 Kalasan). Penyusun menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak mungkin akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada ;

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister PAI dan Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag.,M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan kesabaran dan keikhlasan selama penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Tasman, M. A. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat dari awal hingga akhir semester.
6. Segenap civitas akademika (Guru Besar, Dosen dan pegawai) Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan tesis ini.
7. Ibu Siti Chalimah, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Berbah serta Guru dan Karyawan di SMP N 1 Berbah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian serta memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penelitian.
8. Sri Handayani, S.Pd.,M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Prambanan serta Guru dan Karyawan di SMP N 1 Prambanan yang telah memberikan


izin untuk melaksanakan penelitian serta memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penelitian.

9. Praptonugroho, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Kalasan serta Guru dan Karyawan di SMP N 1 Kalasan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian serta memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sukamto dan Ibu Sidah yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi tanpa henti kepada saya dalam menyusun tesis ini.
11. Teman-teman Magister PAI 2016 khususnya kelas PAI B2 yang berjuang bersama dari awal sampai akhir, dengan semangatnya, kerjasamanya, persahabatannya yang tidak pernah terlupakan sampai kapanpun.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah kalian berikan diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan - Nya baik di dunia maupun di akhirat. Amin

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Penyusun,



**Arina Dewi Susilaningsih, S.Pd. I**

NIM : 1620411067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian .....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II.....	23
URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	23
A. KOMPETENSI GURU.....	23
B. PENINGKATAN KOMPETENSI GURU.....	57
BAB III.....	65
GAMBARAN UMUM.....	65
A. Gambaran Umum SMP N 1 Berbah .....	65

B. Gambaran Umum SMP N 1 Prambanan .....	66
C. Gambaran Umum SMP N 1 Kalasan .....	77
BAB IV .....	85
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMP N 1 BERBAH, SMP N 1 PRAMBANAN, SMP N 1 KALASAN.....	85
A. Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP N 1 Berbah, SMP N 1 Prambanan, SMP N 1 Kalasan.....	85
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik .....	104
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.....	113
BAB V.....	119
PENUTUP .....	119
A. Kesimpulan .....	119
C. Kata Penutup .....	121
Lampiran .....	125
CURRICULUM VITAE.....	143

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1** Data Jumlah dan Status Guru di SMP N 1 Prambanan

**Tabel 2** Data Siswa SMP N 1 Prambanan

**Tabel 3** Profil SMP N 1 Kalasan



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.<sup>2</sup> Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional.<sup>3</sup>

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang menjadi tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Berkaitan dengan tanggungjawab, guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma moral dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di

---

<sup>2</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 27

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 30



sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan berkenaan dengan wibawa, guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emisional, moral, sosial dan intelektual pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan.

Sedangkan dengan disiplin, dimaksudkan bahwa guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, atas kesadaran profesional, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik di sekolah.<sup>4</sup> Kompetensi guru menjadi sangat penting mengingat sekarang ini guru semakin dituntut untuk mampu mengembangkan profesinya dalam mencerdaskan generasi bangsa, bukan hanya sekedar demi terlaksananya kegiatan belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan, namun sudah dituntut untuk tercapainya kualitas dari siswa yang dihasilkan.<sup>5</sup>

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas guru adalah dengan meningkatkan kompetensinya. Jika kompetensi guru rendah, maka para muridnya kelak akan menjadi generasi yang bermutu rendah. Salah satu kompetensi yang cukup penting dalam menentukan profesionalitas pelaksanaan tugas guru adalah pada proses pembelajaran ini adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini mengharuskan guru menguasai sejumlah pengetahuan tentang cara belajar dan mengajar yang efektif dan

---

<sup>4</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal 37

<sup>5</sup> Udin Syaefuddin, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 44

mampu mengembangkan kurikulum, mengembangkan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan penguasaan metode dan materi serta memahami situasi di dalam maupun diluar kelas, pendekatan pembelajaran yang digunakan, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>6</sup>

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, maka seorang guru dituntut untuk mampu bagaimana merencanakan program pembelajaran, mengorganisasikan materi pelajaran, menggunakan media yang tepat, serta menerapkan metode yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan setiap peserta didik. Dan bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal.<sup>7</sup>

Bahwa tugas guru sebagai pendidik tidak hanya terbatas mencerdaskan intelegensi peserta didik melalui *transfer of knowledge* yang dilakukan di

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosda karya, 2007), hal 75

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal 13

dalam kelas semata. Akan tetapi, guru adalah seorang tenaga profesional yang memfungsikan dirinya sebagai pengarah dan pembina pengembangan bakat, minat serta kemampuan peserta didik kearah titik maksimal yang dapat mereka capai agar menjadi manusia dewasa yang berkemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan mengembangkannya untuk kesejahteraan hidup.<sup>8</sup>

Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen sistem pembelajaran, sebagai keseluruhan proses untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik yakni mampu membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya, sekaligus menjadi seorang manajer dalam pembelajaran. Hal ini menuntut bahwa guru harus bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran.<sup>9</sup>

Yang dimaksud dengan pendidik sebagai agen pembelajaran (*Learning agent*) adalah peran pendidik antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan memberi inspirasi belajar bagi peserta didik.<sup>10</sup>

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

---

<sup>8</sup> Agus Wibowo, Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter: Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal 101

<sup>9</sup> E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosda karya, 2007), hal 78

<sup>10</sup> *Ibid...*, hal 53

Kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa atau peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajar, evaluasi dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Sekolah yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas, maka kualitas peserta didik akan bergantung pada peranan guru. Peranan guru amat penting untuk membangun generasi-generasi yang akan membangunkan cita-cita bangsa yang baik. Guru yang berkualitas akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan pada pentingnya kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru maka penulis berusaha mendapatkan informasi tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam. Sekolah SMP Negeri di Sleman bagian timur ada sebelas sekolah yang terdiri dari tiga kecamatan yaitu Kecamatan Kalasan, Kecamatan Berbah dan Kecamatan Prambanan, di kecamatan kalasan ada empat sekolah yaitu SMP N 1 Kalasan, SMP N 2 Kalasan, SMP N 3 Kalasan, SMP N 4 Kalasan. Sedangkan di Prambanan sendiri ada empat SMP yang negeri, yaitu SMP N 1 Prambanan, SMP N 2 Prambanan, SMP N 3 Prambanan, SMP N 4 Prambanan, sedangkan di Berbah ada 3 sekolah SMP Negeri yaitu SMP N 1 Berbah, SMP N 2 Berbah, SMP N 3 Berbah.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal 101

<sup>12</sup> Pembagian wilayah berdasarkan keputusan pemerintah kabupaten Sleman.

Peneliti melakukan penelitian di sekolah di SMP Negeri se-Sleman bagian timur yang terdiri dari tiga kecamatan yaitu Berbah, Kalasan dan Prambanan.

Tidak semua sekolah yang diteliti hanya beberapa sekolah yaitu, SMP N 1 Berbah, SMP N 1 Kalasan dan SMP N 1 Prambanan.

Selain itu penelitian ini mengambil lokasi di SMP N 1 Kalasan, SMP N 1 Prambanan, SMP N 1 Berbah, karena sudah cukup lama berdiri dan sudah cukup dikenal oleh sebagian masyarakat sekitar. Cukup banyak masyarakat yang tertarik untuk memasukan putra-putri mereka untuk menuntut ilmu di sekolah tersebut (SMP N 1 Kalasan, SMP N 1 Prambanan, SMP N 1 Berbah). Oleh sebab itu kualitas guru selalu diperhatikan agar mutu sekolah menjadi lebih baik lagi.

Berangkat dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (Studi di SMP Negeri 1 Prambanan, SMP Negeri 1 Berbah, SMP Negeri 1 Kalasan).”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Berbah, SMP Negeri I Prambanan, dan SMP N 1 Kalasan?
2. Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Berbah, SMP Negeri 1 Prambanan, dan SMP Negeri 1 Kalasan?
2. Mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu referensi dan hasil penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca untuk dijadikan khazanah keilmuan yang dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya berkenaan dengan kompetensi pedagogik.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penulis maupun pembaca untuk dijadikan bahan masukan atau rujukan terkait dengan kompetensi pedagogik guru.

- a. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai inspirasi untuk pengembangan kompetensi pedagogik guru. Selain itu, dapat memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa melalui berfikir secara kreatif dan kritis dan dapat diterapkan sehari-hari.

c. Bagi masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat tentang permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan khususnya pada aspek kompetensi pedagogik guru.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam mendukung penelitian ini, maka penulis berusaha melakukan penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah. Tema mengenai kompetensi pedagogik guru banyak yang mengkajinya, seperti penelitian yang dilakukan oleh:

1. Tesis Saudah (2016) mahasiswi fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Program Pendidikan PAUD, yang berjudul “*Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta*”. Tesis ini membahas tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru di TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta, apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensinya dan dampak kompetensi pedagogik terhadap perkembangan anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, kompetensi pedagogik guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan anak di TK Inklusi ABA Nitikan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan guru PAUD

meliputi: mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahap perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat dan minat anak usia dini, merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum, menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik, mengembangkan potensi anak usia dini untuk mengaktualisasikan diri, berkomunikasi secara efektif, empatik santun, menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik dalam proses pembelajaran. Kedua, upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya melalui kegiatan seminar, workshop, Organisasi Keguruan (KKG), Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), Uji Kompetensi Guru (UKG), dll.

Ketiga, kompetensi pedagogik guru berdampak pada lima aspek perkembangan yaitu perkembangan fisik motoriknya, kognitifnya, bahasanya, sosial emosional, agama da moral.<sup>13</sup>

2. Tesis Muslimah Mufidah (2016) mahasiswi dari fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama

---

<sup>13</sup> Saudah, " *Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Meningkatkan Perkembangan Anak di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta*", (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal vii



Islam, yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membangun Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kasihan dan SMP Negeri 3 Bantul”. Tesis ini membahas tentang kompetensi pedagogik guru, problematika kompetensi pedagogik guru, dan upaya sekolah dalam mengatasi problematika kompetensi pedagogik guru dalam membangun kemampuan berfikir kreatif siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam membangun kemampuan berfikir siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP tersebut dapat dikatakan sepenuhnya belum berjalan secara optimal. Kompetensi pedagogik guru yang belum optimal tersebut antara lain dalam aspek pemahaman karakteristik peserta didik, pengembangan RPP, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik dan pemanfaatan penilaian dan evaluasi, serta pelaksanaan tindakan refleksi.<sup>14</sup>

3. Tesis Faridatul Ainayah (2014) mahasiswi dari fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Prodi Pendidikan Islam, konsentrasi Pendidikan bahasa Arab, yang berjudul “*Kompetensi Pedagogik Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Subah, Kabupaten Batang Jawa Tengah.*” Tesis ini membahas

---

<sup>14</sup> Muslimah Mufidah, “*Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membangun Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kasihan dan SMP Negeri 3 Bantul*”, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal vii

tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, peran dan fungsi kompetensi pedagogik.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru mempunyai peran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dari 4 aspek kompetensi pedagogik, yaitu, pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, walaupun belum semua guru di MI Darussalam Kemiri Timur memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Hal tersebut terlihat dari proses belajar mengajar bahasa Arab yang masih kurang aktif.

Guru belum mampu menciptakan interaksi yang baik dengan para murid, khususnya dalam berdialog dengan menggunakan bahasa Arab. Selain itu media pembelajaran yang digunakan pun masih tergolong monoton, sehingga murid mudah merasa jenuh dan kurang tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab.<sup>15</sup>

4. Tesis Musron (2011) mahasiswa dari prodi Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Agama Islam, yang berjudul *“Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Unaaha Kabupaten Konowe Provinsi Sulawesi*

---

<sup>15</sup> Faridatul Ainayah, *“Kompetensi Pedagogik Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Subah Kabupaten Batang Jawa Tengah”*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal ii

*Tenggara*”. Tesis ini membahas tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi siswa, dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

Hasil penelitiannya menunjukkan pertama, kompetensi pedagogik guru SKI di MTS N Unaaha baik, yaitu dengan merealisasikan standar kompetensi yang meliputi: membuat rancangan pembelajaran yang terdiri dari pembuatan program semester, RPP serta pembuatan silabus. Kedua, pengaruh kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI di MTS N Unaaha. Ketiga, upaya guru SKI di MTS N Unaaha dalam mengatasi kurangnya motivasi belajar adalah memberi peran kepada peserta didik pada proses pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui beberapa penanganan yaitu memberikan perhatian yang lebih, melaksanakan remedial, memberikan nilai, memberi motivasi, menumbuhkan minat belajar, memberikan pujian, serta mengadakan kompetisi yang sehat antara siswa sekaligus memberikan reward bagi yang berprestasi.<sup>16</sup>

5. Tesis Sarwana (2008) mahasiswa dari prodi Pendidikan Islam konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, yang berjudul “*Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanuddin Semarang: Sebuah Penelitian Evaluatif* “. Tesis ini membahas tentang

---

<sup>16</sup> Musron, “*Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Unaaha Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara*”, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), hal ix

bagaimana kemampuan pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran, sejauh mana kemampuan pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan sejauh mana kemampuan pedagogik guru dalam mengevaluasi pembelajaran.

Hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa keadaan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI di SMK Hasanuddin Semarang sudah baik, secara administrasi dan akademik sudah memenuhi syarat guru yang professional.

Namun menurut Undang-Undang guru yang memenuhi sertifikasi professional harus melalui uji profesi yang pelaksanaannya di lakukan oleh pemerintah melalui lembaga yang ditunjuk untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru PAI telah di lakukan baik oleh sekolah maupun masing-masing guru. Pengembangan kompetensi pedagogik guru di lakukan melalui *In House Training* (IHT), workshop, pembelajaran, multimedia atau pemanfaatan teknologi pembelajaran memberikan kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Adapun pengembangan yang dilakukan oleh guru dengan mengikuti secara aktif MGMP, penataran, seminar, dan belajar mandiri.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sarwana, "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanuddin Semarang: Sebuah Penelitian Evaluatif", (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal vi

Demikian beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan kompetensi pedagogik. Perbedaan dari beberapa penelitian diatas yaitu pada fokus masalahnya, pada penelitian ini memfokuskan tentang faktor yang meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.

## **E. Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, oleh karena itu sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus menguasai materi dan memiliki wawasan luas sehingga bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Penelitian kualitatif, juga penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.<sup>18</sup> Penelitian ini juga disebut dengan penelitian lapangan (*Field Reseach*).

### **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah sumber yang memberikan jawaban terhadap pokok-pokok penelitian, atau dengan kata lain adalah sumber data

---

<sup>18</sup> Nana Syaodir Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007), hal 60

penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>19</sup> Yang menjadi subyek penelitian ini antara lain:

a. Kepala Sekolah

Kapala SMP Negeri 1 Berbah, Kepala SMP Negeri 1 Prambahan dan kepala SMP Negeri 1 Kalasan sebagai informan utama untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.

b. Pendidik (Guru)

Guru Pendidikan Agama Islam yang dijadikan sumber penelitian ada 6 guru, terdiri dari 2 guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Berbah, 2 guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Prambahan dan 2 guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kalasan.

c. Siswa

Siswa-siswi di SMP Negeri 1 Berbah, SMP Negeri 1 Prambahan dan SMP Negeri 1 Kalasan yang beragama Islam dengan jumlah masing-masing sekolah berjumlah 2 siswa, sehingga jumlah keseluruhan adalah 6 siswa.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yang terkait dengan kompetensi pedagogik. Di sini, data penelitian akan digolongkan menjadi dua, data primer (pokok) dan

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 107.

data sekunder (tambahan). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata serta tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan.<sup>20</sup>

Di sini penulis hanya meneliti tiga sekolah saja yaitu SMP N 1 Berbah, SMP N 1 Pambanan dan SMP N 1 Kalasan.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling awal, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Bila dilihat dari segi pengumpulan data maka dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi.

#### a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang melainkan juga objek alam yang lain. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, kaitannya dengan penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang memiliki signifikansi dengan permasalahan penelitian. Adapun yang di observasi adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dan gurunya.

---

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2005), hal 112

Observasi ini digunakan untuk mengobservasi keadaan saat pembelajaran di dalam kelas, cara guru PAI menguasai kompetensi pedagogik saat pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>21</sup>

Metode wawancara digunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan cara wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui hubungan kontak antara pengumpul data dengan sumber data.

Esterberg dalam Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>22</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis. Adapun responden dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, siswa, Kepala Sekolah.

---

<sup>21</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal 180

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 319



c. Dokumentasi

Selanjutnya, di samping menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan data juga digunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yakni, penelitian yang berusaha mendapatkan data melalui beberapa arsip dan dokumen, surat kabar, jurnal, buku, yang relevan. Data-data tersebut diperoleh dari arsip dan dokumen yang sumbernya dari dalam maupun luar lembaga yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun keadaan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat difahami diri sendiri dan orang lain.<sup>23</sup>

Adapun alur kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal 334

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>24</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, gambar. Dengan display maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. *Verification / Conclusion Drawing*

Setelah melakukan reduksi data dan display data, maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti baru. Namun jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Uji Keabsahan Data

Sugiyono menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability*

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal 338

(validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).<sup>25</sup>

Dalam uji keabsahan data, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin kesahihan data dengan mengkonfirmasi antara data yang diperoleh dengan obyek penelitian. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>26</sup>

Uji kredibilitas yang digunakan peneliti yakni dengan triangulasi. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>27</sup>

Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Peneliti juga menggunakan triangulasi sumber dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggali informasi dari kepala sekolah lalu triangulasi ke guru serta melebar ke siswa. Data dari sumber-sumber

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 270.

<sup>26</sup> Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 105-108.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 274.

tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana yang memiliki pandangan sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada penelitian ini, maka peneliti akan menyampaikan garis besar sistematika pembahasan, sistematika dalam tesis ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, inti dan akhir. Adapun sistematikannya sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bab pertama memaparkan tentang gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi kajian teori yang berisi tentang deskripsi teori, dan konsep yang berkaitan dengan judul proposal tesis ini. Adapun pembahasannya meliputi: kompetensi pedagogik guru dan pembelajarannya.

Bab ketiga merupakan terkait gambaran umum terkait objek penelitian. Dalam bab ini akan digambarkan tentang secara umum sekolah yang akan diteliti. Adapun pembahasannya meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah singkat dan perkembangannya, visi dan misi, keadaan siswa/siswi, tenaga pengajar, kurikulum, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

Bab keempat merupakan analisis hasil penelitian yang merupakan jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian, yang terkait tentang kompetensi pedagogik guru tersebut.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan sebagai hasil kajian penelitian sekaligus jawaban atas permasalahan dalam penelitian, saran-saran, daftar pustaka, kata penutup.

Pada bagian akhir penelitian ini, terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penulisan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru PAI yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Berbah, SMP N 1 Prambanan dan SMP N 1 Kalasan sudah memenuhi beberapa indikator komponen pedagogik yaitu dengan pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi peserta didik.
2. Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu dengan cara mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Pelatihan Guru yang diadakan intern maupun eksteren sekolah, supervisi, ada juga yang mengikuti diskusi, seminar, dan workshop.
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, latar belakang guru PAI, pengalaman mengajar guru PAI nya dan selain itu fasilitas pendukung pembelajaran di ketiga sekolah tersebut.

## **B. Saran-Saran**

Setelah diketahui hasil penelitian, dan perlunya peningkatan kompetensi pedagogik guru agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah bisa menambah buku yang menunjang materi pembelajaran.
2. Untuk pihak sekolah, memberikan kesempatan untuk para guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop yang diadakan oleh lembaga-lembaga pendidikan.
3. Bagi guru PAI agar menambah wawasan yang berkaitan dengan bidangnya. Dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber contohnya dengan mengikuti pelatihan, workshop, seminar dan lain-lain.
4. Sistem pengajaran yang sudah baik tetap dipertahankan, serta terus ditingkatkan, dengan menambah berbagai kreativitas dan inovasi-inovasi yang baru sehingga pembelajaran PAI tidak membosankan dan anak lebih termotivasi dalam belajar. Dan diharapkan bagi guru PAI untuk menggunakan metode yang tidak monoton.
5. Selain itu juga diharapkan bagi guru PAI untuk lebih mengoptimalkan dan memanfaatkan berbagai media yang ada sebagai sumber belajar dan menggunakan metode-metode yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan semangat dan minat belajar siswa, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat, hidayah dan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan lancar walaupun banyak kendala dan rintangan namun dapat terlewati.

Harapan penulis, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang dan penulis sendiri. Dan penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca. Dalam kesempatan ini penulis juga banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis memohon ampun atas segala kekhilafan dan kesalahan. Semoga kebaikan dan ridho-Nya selalu menyertai langkah kita semua. *Aamiin.*



## Daftar Pustaka

- Ainiyah, Faridatul “*Kompetensi Pedagogik Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Subah Kabupaten Batang Jawa Tengah*”, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Moleong, J, Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2005
- Muslimah Mufidah, " *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membangun Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kasihan dan SMP Negeri 3 Bantul*", Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016
- Mulyana, Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

Mulyasa, E *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Rosdakarya, 2007

-----, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011

Musron, “*Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Unaaha Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara*”, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011

Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1988

Sarwana, “*Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanuddin Semarang: Sebuah Penelitian Evaluatif* “, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008

Saudah, *Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Meningkatkan Perkembangan Anak di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo*

Yogyakarta, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga,  
2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Syaefuddin, Udin, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2009

Syaodir, Nana, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:  
Remaja Rosdakarya 2007

Wibowo Agus, Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter: Strategi Membangun  
Kompetensi dan Karakter Guru*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar  
dan Menengah

Permendikbud No 23 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Guru

Permendikbud No 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

[http://okeguru.com/sintak-dan-langkah-langkah-model-pembelajaran-  
inquiry-learning.html](http://okeguru.com/sintak-dan-langkah-langkah-model-pembelajaran-inquiry-learning.html)

[http://www.pembelajaran.id/2017/03/konsep-dan-sintak-discovery-  
learning.html?m=1](http://www.pembelajaran.id/2017/03/konsep-dan-sintak-discovery-learning.html?m=1)

[http://www.pembelajaran.id/2017/05/konsep-dan-sintak-problem-based-  
learning.html?m=1](http://www.pembelajaran.id/2017/05/konsep-dan-sintak-problem-based-learning.html?m=1)

[http://www.pembelajaran.id/2017/05/konsep-dan-sintak-project-based-  
learning.html?m=1](http://www.pembelajaran.id/2017/05/konsep-dan-sintak-project-based-learning.html?m=1)